

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Pemberdayaan UMKM Rumput Laut Desa Kajuara Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital

A. Endang Maulana¹, A. Harsada², Andi Muh.Ryanto³

¹⁻³Institut Batari Toja Bone

Jl. Majang No.17, Watampone, Kec. Tanete Riattang Bar., Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92711

Korespondensi : maulanaendang931@gmail.com ibbharsada@gmail.com
ryanto227@gmail.com

Received: 4 Februari 2026: Accepted: 7 Februari 2026

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) rumput laut di Desa Kajuara Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan komunikasi UMKM, serta mengembangkan kapasitas SDM dalam mengelola fitur digital seperti katalog produk, pesan otomatis, label pelanggan, dan statistik pesan pada WhatsApp Business. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan perangkat desa dan kelompok UMKM, serta identifikasi kebutuhan dan potensi pengembangan produk rumput laut. Tahap pelaksanaan difokuskan pada sosialisasi pengembangan media sosial UMKM melalui pemanfaatan WhatsApp Business sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan konsumen untuk memperluas pasar. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan keterampilan pengetahuan dan efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pemasaran. Sebanyak 15 orang pelaku UMKM rumput laut berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM desa. Kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan teknologi digital berperan penting dalam pemberdayaan UMKM, peningkatan daya saing produk lokal, dan perluasan akses pasar.

Kata kunci: *UMKM; Rumput Laut; Teknologi Digital; Pemberdayaan Masyarakat*

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen rumput laut terbesar di dunia, Salah satu provinsi dengan potensi terbesar akan rumput laut yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, dengan panjang pantai yang dimiliki 1.937,7 km dan luas wilayah laut 94.399,85 Km² , potensi pada rumput budi daya laut yang dimiliki sebesar 644.789,5 Ha dan baru teralisasi sebesar 40,3 ribu Ha (7,5%) dengan komoditas utama yaitu *Eucheuma cottonii* dan *Gracilaria* sp. Jenis *Eucheuma cottoni* merupakan komoditas strategis bernilai ekonomi tinggi yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai industri, terutama pangan, kosmetik, dan farmasi (Kasma et al. 2024). Salah satu wilayah yang memiliki potensi akan rumput laut yaitu Kabupaten Bone terutama pada rumput laut jenis *Gracilaria* sp yang banyak di budidayakan dengan metode tambak. Rumput laut merupakan salah satu komoditas budidaya laut ekonomis yang dapat diandalkan mudah, mudah dibudidayakan dan mempunyai prospek dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat pantai, teknologi dan hasil perikanan (Sudirman 2024).

Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah pesisir di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan dan kelautan, khususnya pada komoditas rumput laut. Wilayah pesisir di Kecamatan Awangpone, termasuk Desa Kajuara, dikenal sebagai salah satu sentra penghasil rumput laut yang memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian lokal. Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone (2024), luas area budidaya rumput laut di wilayah ini mencapai lebih dari 1.200 hektar dengan produksi rata-rata 7.500 ton per tahun. Komoditas unggulan ini menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat pesisir. Salah satu daerah dengan potensi besar adalah Desa Kajuara, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, dimana sebagian besar masyarakatnya menggantungkan mata pencaharian pada sector perikanan dan pengolahan hasil laut, khususnya rumput laut. Pelaku UMKM rumput laut di Desa Kajuara hanya mengetahui bahwa hasil panen rumput laut dijual dalam bentuk mentah kepada pengepul atau pedagang perantara. Kondisi tersebut menyebabkan harga jual menjadi rendah dan keuntungan yang diperoleh masyarakat masih terbatas. Padahal, rumput laut memiliki potensi ekonomi yang besar apabila diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti keripik, agar-agar, atau makanan olahan lainnya yang memiliki daya saing tinggi di pasaran.

Penelitian terdahulu tentang budidaya rumput laut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditunjukkan oleh hasil penelitian Kaseng (2022) yang mengkaji

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

kegiatan budidaya rumput laut di Desa Lasitae, Kabupaten Barru. Penelitian tersebut menemukan bahwa peningkatan pendapatan petani rumput laut pada setiap masa panen berkontribusi langsung terhadap perbaikan kondisi sosial ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, menyekolahkan anak hingga jenjang pendidikan tinggi, serta meningkatkan kualitas tempat tinggal menjadi lebih layak huni. Temuan ini menunjukkan bahwa budidaya rumput laut tidak hanya berperan sebagai sumber penghasilan utama masyarakat pesisir, tetapi juga menjadi faktor pendorong peningkatan kualitas hidup. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu juga menyimpulkan bahwa budidaya rumput laut berpotensi mendukung pengembangan ekonomi berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemanfaatan sumber daya pesisir secara optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa budidaya rumput laut secara konsisten berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir. Sebagai contoh, studi di Dusun Wael, Kabupaten Seram Bagian Barat, menemukan bahwa budidaya rumput laut meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan komunitas lokal melalui peningkatan pendapatan rumah tangga dan peluang kerja (Assagaf et al., 2024). Penelitian di Kelurahan Wasolangka, Kabupaten Muna juga melaporkan bahwa hasil usaha budidaya rumput laut menjadi sumber utama pendapatan keluarga di wilayah pesisir (Saputra et al., 2025). Temuan-temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya pemberdayaan petani rumput laut sebagai strategi pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Fajriani & Alisyah, 2023).

Berdasarkan sejumlah permasalahan yang dihadapi, diperlukan intervensi melalui penerapan teknologi tepat guna pada proses budidaya dan pengolahan, serta peningkatan kapasitas mitra dalam pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Program ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi kendala teknis, tetapi juga untuk memberdayakan petani secara menyeluruh melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan akses pasar.

B. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bersifat edukatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan wawasan pelaku UMKM rumput laut mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengembangan usaha. Kegiatan ini dikategorikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang partisipatif dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

aplikatif, dengan menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Kajuara, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, dengan sasaran utama pelaku UMKM pengolahan dan budidaya rumput laut. Kegiatan ini dihadiri 22 Peserta, 3 dosen, 3 mahasiswa, 1 perwakilan aparat desa dan 15 Mitra yang dipilih berdasarkan rekomendasi aparat desa dan keterlibatan aktif dalam usaha rumput laut, sebagai representasi dalam skala terbatas.

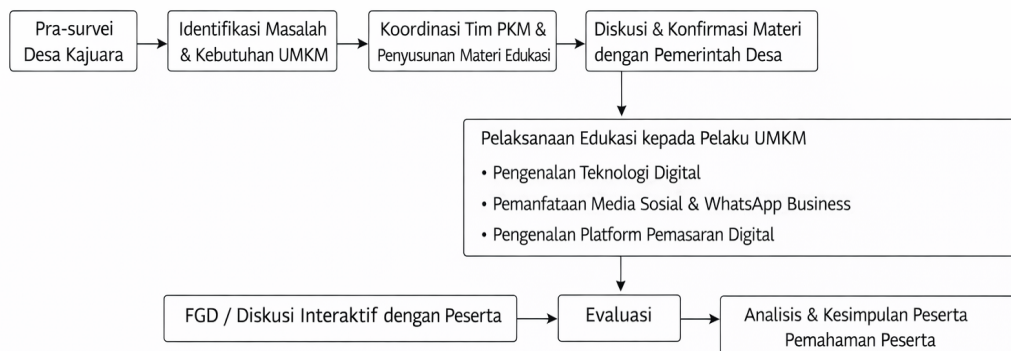
Dari hasil analisis masalah yang dihadapi mitra maka pelaksana menerapkan beberapa metode kegiatan. Fase Pertama adalah sosialisasi. Tim pelaksana PKM melaksanakan Sosialisasi dalam rangka untuk menyampaikan informasi kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari mitra, dosen serta mahasiswa. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan FGD (Focus Group Discussion) untuk mendapatkan informasi dari mitra serta penyuluh sekaligus berdiskusi terkait permasalahan mitra dan solusi yang akan diberikan. Pengumpulan data dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, diskusi interaktif, serta wawancara terbuka dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons pelaku UMKM terhadap materi edukasi yang diberikan. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan komunikatif, tanpa menggunakan instrumen evaluasi formal seperti pre-test dan post-test.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Pra-survei ke Desa Kajuara untuk menjalin komunikasi awal dengan pemerintah desa dan pelaku UMKM, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha rumput laut, khususnya terkait pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital seperti WhastsApp Business
2. Koordinasi tim pengabdian untuk menyusun materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM berdasarkan hasil pra-survei.
3. Diskusi dan konfirmasi materi bersama pihak desa guna memastikan kesesuaian substansi dan metode edukasi yang akan diberikan.
4. Pelaksanaan kegiatan edukasi, yang mencakup pengenalan teknologi digital, pemanfaatan media sosial dan WhatsApp Business sebagai sarana promosi, serta pengenalan platform pemasaran digital untuk mendukung pengembangan usaha rumput laut.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PKM

Melalui kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi digital ini, diharapkan pelaku UMKM rumput laut memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk dan memperluas jangkauan pasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *"Pemberdayaan UMKM Rumput Laut Desa Kajuara Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital"* dilaksanakan tanggal 18 Januari 2026, di Desa Kajuara, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Kegiatan ini diikuti oleh 22 pelaku UMKM rumput laut sebagai peserta aktif. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang cara mengembangkan usaha rumput laut melalui pemanfaatan aplikasi WhatsApp Business sebagai sarana promosi, komunikasi pelanggan, dan pengelolaan usaha secara digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Penelitian (Ruhamah, et al. 2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem digital berbasis web dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta kemudahan dalam pengelolaan informasi. Sedangkan, Hasil penelitian Suwardi, Zulaeha, dkk. (2023) menunjukkan bahwa pemberdayaan petani rumput laut di pesisir Kecamatan Kajuara dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga secara ekonomi dan sosial psikologis, terutama melalui keterlibatan perempuan, serta menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam program pemberdayaan masyarakat.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Sosialisasi ini mendapat respon positif dari perangkat desa, yang menilai bahwa kegiatan tersebut relevan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi ekonomi di tingkat lokal. Melalui sesi ini, diperoleh informasi awal mengenai kondisi pelaku UMKM rumput laut di Desa Kajuara, termasuk kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran dan pengelolaan usaha. Tahap sosialisasi ini juga berfungsi sebagai langkah awal dalam memastikan dukungan dan keterlibatan pihak desa terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi digital yang menjadi fokus utama program pengabdian



Gambar 2. Situasi FGD tim pelaksana pengabdian bersama mitra kelompok dan sasaran

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada perangkat desa yang dipimpin oleh Andi Muh. Ryanto, H., S.IP., M.M., selaku salah satu tim pengabdian. Dalam sesi ini, beliau menjelaskan tujuan kegiatan dan pentingnya kolaborasi antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan tim pengabdian dalam meningkatkan kapasitas digital masyarakat pesisir. Sosialisasi ini sekaligus menjadi langkah awal untuk memastikan dukungan dari pihak desa terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi.

Edukasi dan Praktik Pemanfaatan WhatsApp Business

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Salah satu sesi utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diisi oleh narasumber A. Harsada, S.E., M.M., yang memberikan edukasi dan gambaran mengenai pemanfaatan aplikasi WhatsApp Business dalam pengembangan usaha rumput laut. Dalam sesi tersebut, dijelaskan bahwa WhatsApp Business bukan sekadar aplikasi pesan biasa, melainkan sebuah alat strategis yang dapat membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produk, membangun hubungan dengan pelanggan, serta mengelola usaha secara lebih profesional. A. Harsada menekankan bahwa kemampuan memanfaatkan fitur digital ini menjadi salah satu keterampilan penting bagi pelaku usaha di era modern, terutama bagi masyarakat pesisir yang mengandalkan hasil olahan rumput laut sebagai sumber ekonomi utama. Lebih lanjut, narasumber juga memperkenalkan berbagai fitur utama dalam aplikasi WhatsApp Business, seperti profil bisnis dan katalog produk untuk menampilkan jenis serta harga produk secara digital, pesan otomatis dan balasan cepat yang membantu mempercepat layanan kepada pelanggan, label pelanggan untuk mengelompokkan konsumen berdasarkan jenis transaksi, dan statistik pesan untuk memantau efektivitas promosi.



Gambar 3. Edukasi dan sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui diskusi, observasi langsung, dan testimoni peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memahami dan mampu mengoperasikan WhatsApp Business secara mandiri untuk kegiatan promosi dan komunikasi usaha. Peserta juga menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi ini mempermudah proses penjualan dan memperluas jangkauan pasar

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

produk olahan rumput laut. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan digital pelaku UMKM serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya teknologi sebagai sarana pendukung pengembangan usaha di tingkat desa.

Evaluasi dan Refleksi Hasil Kegiatan

Tahap evaluasi dan refleksi hasil kegiatan dipandu oleh A. Harsada, S.E., M.M., dan A. Endang Maulana, S.M., M.M., yang bertanggung jawab menilai tingkat pemahaman peserta serta efektivitas pelaksanaan edukasi mengenai pemanfaatan aplikasi WhatsApp Business. Proses evaluasi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pelaku UMKM memahami dan menerapkan fitur-fitur utama aplikasi tersebut dalam kegiatan usaha mereka. Berdasarkan hasil pengamatan dan tanggapan peserta, sebagian besar pelaku UMKM mampu mengoperasikan WhatsApp Business secara mandiri serta memahami manfaatnya sebagai media promosi dan komunikasi yang efisien. Pada sesi refleksi, A. Endang Maulana, S.M., M.M. juga memberikan penekanan penting mengenai inovasi dalam pengolahan rumput laut, bahwa produk tidak hanya dijual dalam bentuk mentah, tetapi dapat dikembangkan menjadi berbagai olahan bernilai tambah seperti keripik, agar-agar, atau abon rumput laut. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan menyadari bahwa inovasi produk yang dikombinasikan dengan pemasaran digital mampu meningkatkan nilai jual dan daya saing usaha.

Melalui penjelasan dan praktik langsung, peserta mulai memahami bagaimana teknologi sederhana ini dapat digunakan untuk mengembangkan usaha rumput laut, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan nilai jual produk. Edukasi ini membuka wawasan para pelaku UMKM bahwa hasil rumput laut tidak hanya dapat dijual dalam bentuk mentah, tetapi juga diolah dan dipasarkan dengan harga yang lebih tinggi melalui strategi digital yang tepat.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



Gambar 4. Dokumentasi Monitoring Dan Evaluasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu memahami dan mempraktikkan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan. UMKM mulai menggunakan WhatsApp Business untuk layanan pelanggan dan promosi produk. Selain itu, pemanfaatan media sosial membantu meningkatkan visibilitas produk rumput laut Desa Kajuara



Gambar 5. Dokumentasi Akhir

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemberdayaan UMKM Rumput Laut Desa Kajuara melalui Pemanfaatan Teknologi Digital” telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari para peserta. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Antusiasme pelaku UMKM meningkat, terutama dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan produksi serta pemasaran rumput laut melalui pemanfaatan teknologi digital. Peserta menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan strategi promosi berbasis aplikasi digital dalam mendukung kegiatan usaha.
2. Edukasi pemanfaatan aplikasi WhatsApp Business memberikan pemahaman baru bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi dan strategi komunikasi dalam pengembangan usaha. Peserta mampu membuat profil bisnis, katalog produk, serta memanfaatkan fitur pesan otomatis dan label pelanggan sebagai sarana promosi yang efektif.
3. Penerapan teknologi digital dalam pemasaran memberikan dampak nyata bagi pelaku UMKM, di mana pemasaran secara online mulai dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai ekonomi produk olahan rumput laut di Desa Kajuara.

DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, K. G., Ukratalo, A. M., & Barcinta, M. F. (2024). Kontribusi usaha budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Dusun Wael, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Journal of Coastal and Deep Sea*, 2(1), 1–13.
- Bone.go.id. (2017). *Potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Bone*. Pemerintah Kabupaten Bone.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). *Potensi Investasi Komoditas Perikanan di Kabupaten Bone*. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

- Fajriani, M., & Alisyah, S. N. (2023). Analisis kontribusi usaha budidaya rumput laut terhadap pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Talaka, Kabupaten Pangkep. *Universitas Hasanuddin Repository*.
- Kabarta.id. (2025). *Kunjungi Kajuara, Bupati Bone terpilih: Potensi rumput laut sangat besar*.
- Kasma, Safwan, Siaulhak Siaulhak, and Syamsuddin Syamsuddin. 2024. "Pengembangan Potensi Ekonomi Pesisir Melalui Penerapan Inovasi Teknologi Tani Cipta Kerja Pada Kelompok Budidaya Rumput Laut Songka." *Madaniya* 5(3):1251–62. doi:10.53696/27214834.920.
- Sudirman, A. M., Jumardi, A., Asia, N., & Damis. (2024). *Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Peningkatan Komoditas Rumput Laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1233–1240.
- Kaseng, E. S. (2022). *Kehidupan keluarga buruh tani rumput laut di pesisir Desa Lasitae Kabupaten Barru*. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya (JKSB)*, 6(2), 144–151.
- Ruhamah, Ruhamah, Aswar Anas, and Andinislam Andinislam. 2025. "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Website Pada Puskesmas Pontap." *D'computeare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 15(1):1–6. doi:10.30605/dcomputeare.v15i1.61.
- Suwardi, W. Z., Islamiah, N., & Hardianti, H. (2024). *Pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan: Studi kasus pada petani rumput laut di daerah pesisir Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 652–659. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i1.7424>
- Saputra, W. P., Bauto, L. M., & Jabar, A. S. (2025). Kontribusi hasil usaha budidaya rumput laut terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Wasolangka, Kabupaten Muna. *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 5(2), 13.